

PERKEMBANGAN TEORI AKUNTANSI : TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL

Deby¹, Della Febri Rinjani², Soni Haryadi³, Yusmaiarti⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4}

¹debyar0707@gmail.com, ²delafebriirinjani0@gmail.com,

³sonisentral2@gmail.com,

⁴yusmaniarti@umb.ac.id

Received: 16-12-2024

Revised: 02-02-2025

Approved: 20-02-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan teori akuntansi dalam konteks transformasi digital dengan menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Data dikumpulkan dari 30 artikel akademik yang relevan melalui Google Scholar, dengan tahapan utama meliputi identifikasi kata kunci, seleksi literatur, serta analisis dan interpretasi hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan blockchain telah mengubah sistem pencatatan dan pelaporan akuntansi. Akuntan kini dituntut untuk memiliki keterampilan digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan. Transformasi digital ini membawa peluang signifikan dalam dunia akuntansi, tetapi juga menghadirkan tantangan, terutama dalam aspek keamanan data dan regulasi. Dari perspektif historis, akuntansi telah mengalami perkembangan sejak era pra-Masehi hingga masa modern, dengan sistem pembukuan berpasangan yang pertama kali dikodifikasikan oleh Luca Pacioli pada abad ke-15. Seiring waktu, akuntansi terus berkembang dengan adanya revolusi industri, globalisasi, serta digitalisasi yang mendorong adopsi sistem berbasis teknologi. Dalam era digital, akuntansi berbasis teknologi menawarkan efisiensi dan transparansi yang lebih tinggi. Namun, penerapan teori akuntansi baru menghadapi berbagai tantangan, seperti pemanfaatan big data, pembelajaran mesin (*machine learning*), serta integrasi kecerdasan buatan dalam proses akuntansi.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Kecerdasan Buatan, Big Data, Akuntansi Modern

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sistem yang mencatat, mengelompokkan, meringkas, dan menganalisis informasi keuangan suatu entitas. Di era digital, perkembangan teknologi telah mendorong transformasi besar dalam akuntansi. Teknologi informasi memungkinkan integrasi data yang efisien dan analisis mendalam, tetapi juga menimbulkan tantangan seperti kebutuhan akan keterampilan digital dan ancaman keamanan data. Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana teori akuntansi dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi untuk tetap relevan dalam praktik (Cakra Dewa et al., 2022). Semua kegiatan manusia terkait erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan mendorong kemajuan melalui pola pikir dan pemahaman yang beragam. Akuntansi kini menjadi disiplin ilmu yang diteliti dari masa lalu hingga sekarang, berawal dari kegiatan sehari-hari seperti jual beli dan pencatatan barang (Huwaitah et al., 2024). Teori akuntansi sangat penting untuk menyelesaikan masalah praktik, karena praktik akuntansi tidak bisa terpisah dari teori. Tujuan teori akuntansi adalah menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi. Penjelasan, deskripsi, dan argumentasi adalah bagian penting dari teori ini. Para praktisi menghadapi tantangan baru akibat teknologi dan inovasi bisnis. Akuntan harus memahami teknologi terbaru untuk meningkatkan kinerja mereka (Ekonomi et al., 2024).

Akuntansi adalah sistem yang mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang akurat tentang keuangan entitas. Akuntansi berfungsi sebagai bahasa untuk menggambarkan aktivitas keuangan secara

terstruktur. Dengan mencatat transaksi, mengukur nilai aset dan kewajiban, serta menyusun laporan keuangan, akuntansi membantu pemangku kepentingan memahami kondisi keuangan dan membuat keputusan tepat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong munculnya aplikasi akuntansi untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pada perkembangan era digital menyebabkan perkembangan salah satunya dalam bidang teknologi. Dalam era digitalisasi, teknologi informasi telah meningkatkan kemampuan akuntan untuk menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Pada era digital, terjadi pergeseran yang luar biasa pada berbagai bidang ilmu sehingga cara kerja dan praktik akuntan perlu diubah untuk meningkatkan kualitas layanan dan ekspansi global. Perubahan tersebut memberikan dampak signifikan dalam perkembangan akuntansi, memerlukan akuntan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya kemajuan teknologi, praktik akuntansi telah dipengaruhi oleh teori akuntansi. Era digital dan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menimbulkan tantangan serta peluang bagi seorang akuntan. Di masa depan, teori akuntansi ini harus mempertimbangkan beberapa elemen-elemen, yang pertama mengenai transformasi teknologi. Dimana dunia akuntansi telah berubah dari sistem manual menjadi sistem digital yang terintegrasi, dan teknologi telah memungkinkan proses akuntansi yang lebih efisien serta akurat. Berkaitan dengan era digital yang berkembang, akuntansi mengalami perubahan penting. Akuntan kini harus: (a) memberikan analisis data yang baik, termasuk memeriksa kualitas dan interpretasi data, (b) berfungsi sebagai penasihat bisnis, (c) menguasai teknologi dalam manipulasi data dan bekerja dengan robot, serta (d) menjalani peran yang lebih luas termasuk laporan non-finansial dan keamanan data. Artikel ini membahas sejarah akuntansi dari awal hingga perubahan di era digital, serta tantangan dan peluang yang dihadapinya.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses untuk mengenali, mencatat, mencirikan, menyimpulkan, dan merinci pertukaran sedemikian rupa dan sengaja (Bahri, 2019). Teori Akuntansi digunakan untuk mendasari tindakan akuntansi. Tujuannya adalah menjelaskan dan memperkirakan praktik akuntansi. Teori memberi dasar yang rasional untuk tindakan praktis (Harahap & Siregar, 2022). Dengan demikian secara luas, proses teoritis dirancang untuk memahami dan menjelaskan fenomena. Sejarahwan akuntansi melihat akuntansi sebagai praktik sosial yang mempengaruhi perilaku manusia serta fungsi dan perkembangan organisasi dan masyarakat. Akuntansi sangat tertanam dalam organisasi dan masyarakat. Teori akuntansi juga dapat didefinisikan dari berbagai paradigma, salah satunya adalah dari cara pandang sebagai peneliti kuantitatif. Teori akuntansi jika dilihat dari sudut pandang kuantitatif, didefinisikan sebagai kumpulan construct atau konsep akuntansi dan proposisi yang menggambarkan fenomena praktik akuntansi secara sistematis melalui analisis hubungan antar variabel. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dan memprediksi perubahan dalam praktik akuntansi di berbagai konteks negara, Menurut (Sunarno & Eddy, 2021) Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi keuangan secara kronologis dan sistematis. Laporan keuangan yang dihasilkan berguna bagi pihak yang membutuhkannya untuk mengambil keputusan. Pendapatan adalah penghasilan dari aktivitas normal perusahaan (Rohmatun, 2023). Teori Akuntansi kerap dipergunakan sebagai acuan dalam praktik akuntansi, di mana tujuan teori

akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi (M. A. Harahap & Siregar, 2022), Teori akuntansi sering digunakan sebagai acuan dalam praktik akuntansi. Praktik akuntansi telah ada sejak sebelum Masehi, dimulai dengan metode single entry. Perkembangan ke double entry dimulai dari tulisan Luca Pacioli pada abad ke-15, meskipun beberapa ahli percaya itu sudah digunakan lebih awal oleh pedagang di Italia (Baridwan, 2000). Teori ini dibagi menjadi empat periode: Periode Pra-Teori (1492-1800) dan Periode Akuntansi Pragmatis (1800-1955). Akuntansi modern bertujuan untuk mencatat, meringkas, dan menganalisis pengeluaran serta perilaku pengeluaran. Di era sekarang, perusahaan harus memahami penyebab dan biaya yang dikeluarkan agar dapat bersaing. (Uma, 2021). (Urip Wardoyo et al., 2023)

Era digital

Dunia akuntansi telah beralih dari sistem manual ke sistem digital yang terintegrasi, membuat proses akuntansi lebih efisien dan akurat (Ernawati & Ulfan, 2023). Teknologi menjadi pendorong utama perubahan dalam praktik akuntansi. Perkembangan seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, analisis big data, dan blockchain telah mengubah cara data keuangan dikumpulkan, diproses, dan dilaporkan. Teknologi adalah bagian penting untuk mendukung kebutuhan perusahaan. Akuntansi modern menggunakan model berkelanjutan yang memproses data keuangan secara real-time. Sejak awal, pemegang buku telah menggunakan berbagai alat, termasuk mesin penjumlah yang diciptakan oleh William Seward Burroughs pada tahun 1887. Sistem akuntansi terkini menggunakan pembukuan double-entry, di mana setiap transaksi memiliki dua entri: debit dan kredit. Meskipun sistem ini ada sejak 1494, otomatisasi melalui perangkat lunak baru terjadi belakangan, meningkatkan efisiensi dan akurasi keuangan serta memperbolehkan lebih banyak analisis. Beban kerja dibagi rata untuk memantau kelemahan dan kesalahan. Sekarang manfaat dari komputer lebih banyak daripada solusi tradisional yang digerakkan oleh spreadsheet. Sistem akuntansi modern menjadi fondasi andalan bagi organisasi untuk mempertahankan strategi efisien yang mendorong pertumbuhan. Sistem ini menggabungkan praktik akuntansi lama dan menyediakan kontrol bagi organisasi atas keuangan dengan menetapkan kontrol internal untuk melindungi aset perusahaan (Urip Wardoyo et al., 2023). Teknologi yang berkembang pesat mempengaruhi akuntansi. Komputer sangat membantu dalam mengolah informasi dan data.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis data dari 30 artikel akademik yang relevan. Data diperoleh dari Google Scholar. Langkah-langkah utama penelitian meliputi :

- 1) Identifikasi kata kunci: "teori akuntansi," "transformasi digital," dan "era teknologi."
- 2) Seleksi literatur berdasarkan relevansi.
- 3) Analisis dan interpretasi hasil.

Tabel 1.
Penelitian terdahulu

No.	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Peran Teori Akuntansi dalam Pengembangan Prinsip Akuntansi.	Untuk berkontribusi berdebatan ini dengan mempertimbangkan peran	Metode kuantitatif	Hasil penelitian akademik dan arus itu praktik akuntansi melalui proses

No.	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
	(Wardono et al., 2023),	potensial bahwa berbagai jenis teori akuntansi dan penelitian bermain dalam mengembangkan konsisten prinsip-prinsip akuntansi.		penetapan standar memberikan kontribusi yang jauh lebih besar perkembangan prinsip akuntansi
2	Desain kerangka konseptual balanced score card pada lembaga riset pemerintah. (Rifqie, 2020)		Metode kualitatif	Hasil penelitian ini tidak hanya menyuguhkan, bahkan juga mendefinisikan seperti apa bentuk model konseptual balanced scorecard yang selaras dengan karakteristik organisasi dan sasaran strategis yang hendak dicapai dalam 5 tahun terakhir.
3	(Ajeng Tita Nawangsari, 2020) Perkembangan Penelitian Sejarah Akuntansi di Indonesia dalam Bingkai Perspektif	Untuk menggambarkan perkembangan penelitian sejarah Akuntansi di Indonesia yang diteliti dengan menggunakan pendekatan New Accounting History (NAH).	Metode literature review atau telah pustaka.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian sejarah akuntansi di Indonesia dengan menggunakan pendekatan NAH sudah mulai dilakukan seperti penelitian akuntansi pada masa kolonial belanda, era awal kemerdekaan di Indonesia, masa Jawa dan Bali kuno.
4	(Aufa & Anisah, Alice, Fiorentina, Felicia Aw, 2021) Perkembangan Akuntansi Brunei Darussalam Dan Analisis Shenanigans Dalam Laporan Keuangannya		Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.	
5	(Promika anisa, 2024) Analisis Mendalam Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Kualitas Informasi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan	Untuk menyelidiki konsep teori akuntansi secara mendalam dengan menganalisis berbagai teori yang relevan dan mengaitkannya dengan praktik akuntansi dalam lingkungan bisnis modern.	Metode studi literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep teori akuntansi meliputi berbagai aspek mulai dari dasar-dasar akuntansi keuangan hingga perkembangan teori-teori kontemporer.
6	Keunggulan Bersaing, Aliansi Strategis, dan Manajemen Pengetahuan: Sebuah Kerangka Konseptual,.	Untuk memberikan ulasan literatur terbaru terkait keunggulan bersaing. Untuk mengidentifikasi agenda penelitian yang akan datang Untuk merekomendasikan kerangka penelitian yang baru	Metode systematic literature review	
7	Pendekatan Tradisional dalam teori Akuntansi Normatif Dan Deskriptif. Moh Afrizal M , Bayu			

No.	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
8	Adi , Wildiar Onny Kurniawan3 , Atiqoh Qurrotu , Lisa Andriani. (Studi et al., n.d.)	Tujuan untuk mengembangkan penerapan praktik dan teori akuntansi syariah di Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.	Metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah tidak hanya memberikan informasi keuangan yang transparan dan akurat, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan moralitas siswa melalui nilai-nilai spiritual dan etika Islam.
9	(ulfani atika, 2023) Implementasi teori akuntansi dalam era digital dan transformasi bisnis.	Tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi teori akuntansi dalam era digital dan transformasi bisnis.	Metode literature review atau telaah pustaka.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Transformasi digital dalam teori akuntansi membawa peluang besar dan sejumlah tantangan.
10	(asnah, armidah, armidah salsabila, ade andriana sagala, annisa riani, 2024) Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah sebagai Sistem Informasi	Tujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan penerapan praktik dan teori akuntansi syariah agar lebih relevan dengan kebutuhan sistem informasi modern.	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi berbasis akuntansi syariah perlu mempertimbangkan aspek transparansi, akuntabilitas, dan keadilan sesuai nilai-nilai syariah.
11	(Adin et al., 2023) Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital (Sebuah Kajian Literatur)	bertujuan untuk mengetahui perkembangan Akuntansi Keuangan serta yang menjadi tantangan di era digital. Seiring dengan semakin kompleksnya lingkungan bisnis, tuntutan Akuntansi Keuangan untuk transparansi dan akuntabilitas semakin meningkat	Metode Exploratory Literature Review yang objektif sebagai pedoman kajian.	kurangnya pemahaman teknologi oleh manajer keuangan yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas posisi mereka sehingga bisa saja orang yang berkompeten di bidang akuntansi akan di gantikan oleh orang yang berkompeten dibidang teknologi untuk kemudian hari.
12	(Yonatan et al., 2024) Dampak Teknologi Lanjutan terhadap Keamanan Data Manajemen Sekuriti: Tantangan dan Peluang di Era Digital	bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari implementasi manajemen sekuriti yang efektif terhadap tingkat keamanan organisasi	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif terhadap berbagai studi kasus dan literatur terkait	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen sekuriti secara signifikan berkontribusi terhadap meningkatnya keamanan perusahaan dalam menghadapi ancaman cyber dan non-cyber
13	(Agatha Et Al., 2023) Studi Literatur Terpilih Mengenai Perkembangan Teori Akuntansi	memberikan studi komprehensif tentang literatur teori akuntansi. Tinjauan ini berfokus pada penelitian tentang perkembangan teori akuntansi dari 5 tahun terakhir, tetapi karena	Metode literature review atau telaah pustaka.	perkembangan Teori akuntansi melalui studi literatur diharapkan mampu memperluas wawasan dan menumbuhkan semangat dan motivasi untuk terjun lebih dalam untuk meneliti lebih dalam, tajam dan

No.	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
		terbatasnya jumlah artikel penelitian tentang topik ini, kami memperluas cakupan tahun dari 1999-2022		teruji di masa yang akan datang. H
14	(Patty Et Al., 2021) Positive And Normative Accounting Theory: Definition And Development	bertujuan untuk menjelaskan definisi daripada teori akuntansi, dalam hal ini lebih difokuskan pada teori akuntansi normatif dan teori akuntansi positif		Hasil dari teori akuntansi normatif adalah suatu pernyataan atau proposisi yang menghendaki atau mengharuskan dalam praktik akuntansi, teori akuntansi normatif berfokus pada preskripsi (norma) dan tidak ditujukan untuk pengembangan teori
15	(Huwaidah Et Al., 2024) Sejarah Akuntansi Dan Perkembangan Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sejarah Akuntansi dan peran akuntan dalam transformasi digital di era Industri 4.0	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kepustakaan dari buku dan jurnal.	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran akuntan dalam revolusi industri masih relevan sebagai konsultan digital dengan beberapa keahlian dan sertifikasi. Banyak infrastruktur teknis telah diciptakan seiring dengan pergerakan dunia menuju revolusi industri 4.0
16	(Peluang, 2023) Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan Dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan Dan Peluang	untuk melihat perpektif yang berbeda dari segi pendidikan dan praktisi.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif	Penerapan AI dalam akuntansi dan audit diharapkan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akurasi, tetapi juga menghadapi tantangan seperti ketidaksetaraan pendapatan dan hilangnya pekerjaan. Persiapan dari pendidik, regulator, dan badan profesional sangat diperlukan untuk menghadapi perubahan dan teknologi baru.
17	(Ernawati & Ulfani A, 2023) Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi teori akuntansi dalam era digital dan transformasi bisnis.	Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif
18	(Review, 2024) Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi: Systematic Literature Review	Penelitian ini mengeksplorasi peran Kecerdasan Buatan (AI) di bidang akuntansi, dengan fokus pada dampak, tantangan, dan potensi manfaatnya	Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis,	Temuan-temuan tersebut menyoroti potensi AI untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan dalam audit, dan mengubah proses audit dengan blockchain. Tantangan etika dan adaptasi standar juga dicatat.
19	(Urip Wardoyo Et Al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	Metode yang digunakan adalah	

No.	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
	Mengenal Perspektif Historis Dan Modern Accounting	bagaimana perkembangan akuntansi baik dari historis atau sejarah dan secara modern	metode literatur review	
20	(Setiawati Et Al., 2024) Tantangan Profesi Akuntan Di Era Society 5.0; Integrasi Inovasi Artificial Intelligence (Ai) Dan Internet Of Things (Iot) Dalam Akuntansi	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi profesi akuntan dalam era Society 5.0, khususnya terkait dengan inovasi teknologi digital artificial intelligence (AI) dan internet of things (IoT)	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dan induktif, dengan metode analisis, yaitu analisis sekunder dan analisis studi referensi/pustaka	Akuntan harus responsif terhadap perubahan dalam industri, bisnis, dan teknologi. Lembaga pendidikan perlu mengembangkan kurikulum berbasis kemampuan manusia-digital untuk pemahaman dan keterampilan yang relevan di era digital. Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, akuntan dapat berkontribusi pada keberhasilan society 5. 0 dan memastikan keberlanjutan profesi akuntansi ke depan.
21	(Cakra Dewa et al., 2022) Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran profesi akuntan di era Society 5.0 dan upaya yang dapat dilakukan oleh seorang akuntan dalam menghadapi era tersebut	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang berasal dari literature review	Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan praktik akuntan di era dulu dan menjelang Society 5. 0. Tugas akuntan menjadi lebih efektif dan efisien karena digitalisasi ekonomi. Era Society 5. 0 memberikan peluang dan tantangan bagi akuntan, sehingga mereka membutuhkan keterampilan teknologi informasi untuk bertahan di era ini dan era yang akan datang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori akuntansi berkembang seiring dengan transformasi digital. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan blockchain telah mengubah cara data keuangan diolah dan disajikan. Akuntan kini dituntut untuk memiliki keterampilan digital dan mampu beradaptasi dengan sistem baru. Transformasi ini memberikan peluang besar, seperti peningkatan efisiensi dan akurasi laporan keuangan, tetapi juga menghadirkan tantangan, terutama terkait keamanan data dan regulasi.

Sejarah Akuntansi

Akuntansi telah berkembang panjang dari masa ke masa. Tidak ada kepastian kapan praktik akuntansi dimulai, tetapi beberapa ahli menyatakan bahwa praktik ini ada sejak zaman pra Masehi. Pada awal peradaban, pencatatan dan pelaporan transaksi jual beli sudah dilakukan. Manuskrip dari gua-gua pra sejarah menunjukkan hitungan sederhana. (Huwaitah et al., 2024) Orang pertama yang mengkodifikasikan akuntansi dengan mengulas tata buku berpasangan adalah Luca Pacioli, melalui bukunya yang berjudul *Particularis de Computis et Scripturis*. Meskipun kontribusi Pacioli sangat penting, peran para pedagang dari Arabia dan

Mesir dalam penemuan akuntansi awal tidak dapat diabaikan. Pembukuan berpasangan sudah ada sejak abad ke-10 di pemerintahan Islam. Pada awalnya, pencatatan transaksi dilakukan secara sederhana, yaitu dengan mencatat pada batu dan kulit kayu. Catatan tertua yang ditemukan berasal dari Babilonia pada 3600 SM, dan sistem pencatatan yang lebih lengkap berkembang di Italia setelah diperkenalkannya angka-angka desimal Arab.

Sistem pembukuan berpasangan ditemukan oleh pedagang Venesia di Italia, dan pada tahun 1494, Luca Pacioli menerbitkan buku tentang pembukuan berpasangan yang ditulisnya dalam latar belakang ilmu pasti. Di dalamnya ada bagian tentang pelajaran pembukuan untuk pengusaha, yang dikenal sebagai *Tractatus de Computis et Scriptorio*, yang kemudian menyebar ke Eropa Barat dan dikembangkan oleh penulis lain. Dalam perkembangannya, sistem ini dikenal dengan nama negaranya, seperti sistem Belanda, Inggris, dan Amerika Serikat. Sistem Belanda dikenal sebagai sistem *continental*, sedangkan sistem Inggris dan Amerika Serikat disebut sistem *anglo-saxon*. Pada abad pertengahan, pusat perdagangan berpindah dari Venesia ke Eropa Barat, terutama Inggris, saat revolusi industri. Di sinilah akuntansi berkembang pesat, dan pada akhir abad ke-19, sistem pembukuan berpasangan mulai dikenal di Amerika Serikat sebagai *accounting*. Dengan perkembangan teknologi, pada pertengahan abad ke-20, komputer mulai digunakan dalam pengolahan data akuntansi, meningkatkan efisiensi praktik pembukuan berpasangan. Pada masa penjajahan Belanda, perusahaan di Indonesia juga menggunakan tata buku. Akuntansi dan tata buku memiliki perbedaan meski berasal dari sistem yang sama. Akuntansi lebih luas dan mencakup teknik pembukuan. Setelah tahun 1960, sistem akuntansi cara Amerika diperkenalkan di Indonesia, menggantikan sistem Eropa.

Akuntansi sebagai seni yang berlandaskan logika matematik, dikenal sebagai "pembukuan berpasangan", sudah dikenal di Italia sejak tahun 1495 ketika Luca Pacioli mempublikasikan bukunya di Venesia. Buku pertama dalam bahasa Inggris diterbitkan oleh John Gouge pada tahun 1543. John Mellis menerbitkan buku ringkas tentang instruksi akuntansi pada tahun 1588, menyebutkan bahwa prinsip akuntansi yang dia jelaskan mengikuti pola Venesia. Pada awal abad ke-18, akuntan di London mulai terlibat dalam penyelidikan terkait direktur *South Sea Company*. Akuntan menguji buku perusahaan, dan laporannya diterbitkan oleh Charles Snell. Konsep akuntan publik terdaftar di Amerika Serikat berasal dari Inggris yang sudah memiliki *Chartered Accountant* pada abad ke-19. Pengaruh masa *Renaissans* terhadap akuntansi, termasuk munculnya istilah-istilah yang masih digunakan hingga kini, seperti debit, kredit, dan audit. Sejarah akuntansi di Indonesia juga dipengaruhi oleh sejarah politik dan perdagangan. Pada dekade penjajahan hingga 1955, pendidikan akuntansi mulai diperkenalkan, diikuti dengan pemberian gelar akuntan pada dekade 1955 hingga 1979. Dari tahun 1980 hingga 2000, lulusan PTS dapat memperoleh sebutan akuntan melalui Ujian Negara Akuntansi. Pada tahun 1997, izin praktik akuntan diberikan setelah menempuh USAP. Dengan terbitnya SK Mendikbud No. 056/U/1999, sejak September 2002, gelar akuntan tidak lagi monopoli perguruan tinggi negeri, dan mekanisme baru pun muncul dalam pendidikan akuntansi. Sejarah akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam pedagogi, kebijakan, dan praktik akuntansi. Dengan memahami sejarah, kita bisa lebih baik memahami masa kini dan meramalkan masa depan dalam bidang akuntansi. (Salamah et al., 2024)

Akuntansi Modern

Kurrohman & Maradonna (2015) menjelaskan bahwa paradigma sejarah akuntansi baru mengkritik pendekatan sejarah akuntansi tradisional yang dianggap tidak relevan. Akuntansi modern bertujuan untuk mencatat, merangkum, dan menganalisis pengeluaran. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini, perusahaan perlu memahami

biaya yang dikeluarkan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Uma, 2021). Teknologi adalah elemen penting yang mendukung kebutuhan perusahaan. Pendekatan akuntansi modern adalah model berkelanjutan yang memproses data keuangan secara real-time. Sejak catatan pertama di Amerika, akuntan menggunakan berbagai alat, seperti mesin penjumlah yang dibuat oleh William Seward Burroughs pada tahun 1887. Sistem akuntansi modern menggunakan metode pembukuan ganda, di mana setiap transaksi memiliki dua entri, yaitu debit dan kredit. Meskipun metode ini ada sejak 1494, otomatisasi melalui perangkat lunak baru terjadi belakangan ini, yang meningkatkan efisiensi dan akurasi keuangan. Perkembangan teknologi, terutama komputer, berpengaruh besar pada akuntansi. Komputer lebih efektif dibandingkan solusi tradisional berbasis spreadsheet. Sistem akuntansi modern menjadi dasar yang kuat bagi organisasi dalam pengelolaan keuangan, dengan kontrol internal yang ketat agar aset perusahaan aman. (Urip Wardoyo et al., 2023)

Tantangan dalam Mengadopsi Teori Akuntansi Baru di Era Digital

Dengan seiringnya perkembangan zaman, profesi akuntan menghadapi banyak tantangan untuk mempertahankan eksistensinya. Profesi ini kini dianggap sebagai bisnis yang dipercaya masyarakat dan menjanjikan harapan. Seorang akuntan harus menyadari pentingnya regenerasi ke akuntan milenial dan Gen Z yang memiliki perilaku berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, terutama yang lahir antara tahun 1980-2000. Generasi milenial dan Gen Z akrab dengan teknologi. Akuntansi berbasis digital membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi akuntansi. Ini mempercepat proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data, serta menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Akuntansi ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta berkontribusi pada perkembangan UMKM. (Ekonomi et al., 2024). Tentunya tantangan yang ada dalam mengadopsi teori akuntansi yang baru di era digital ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu: 1) Big Data: Data besar memiliki empat ciri utama: volume besar, kecepatan tinggi, variasi besar, dan kebenaran yang tidak pasti. Istilah "data besar" mencakup sejumlah besar data dan teknik analitik untuk menganalisisnya. Perusahaan maupun UMKM kini dapat menggunakan data ini untuk memahami bisnis, konsumen, dan pesaing, serta untuk mendukung pengambilan Keputusan akan tetapi ini masih belum banyak disadari. 2) Machine learning; Secara garis besar, ML adalah ilmu komputer yang berjalan tanpa diprogram secara eksplisit. Ini menerapkan teknik statistik, seperti pemodelan matematika, visualisasi data, dan pengenalan pola, untuk belajar mandiri dengan input data untuk memprediksi dan memahami tren dan pola data. (Peluang, 2023) 3) AI: Artificial Intelligence (AI) adalah kecerdasan yang ditambahkan ke mesin oleh manusia untuk tujuan ilmiah dan lainnya. AI dalam akuntansi merevolusi melalui otomatisasi, efisiensi, dan pengurangan risiko kesalahan manusia. (Review, 2024) 4) Integrasi Teknologi dalam Akuntansi: Dalam era digital yang terus berkembang, integrasi teknologi telah menjadi penting dalam praktik akuntansi. Transformasi digital mempercepat proses akuntansi dan meningkatkan efisiensi, akurasi, serta ketepatan informasi keuangan dengan penerapan kecerdasan buatan dan analisis data besar. (Ernawati & Ulfani A, 2023) 5) Perkembangan Berkelanjutan: Untuk menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis digital, ini memerlukan adanya inovasi baru dan pengembangan berkelanjutan. Kerangka kerja akuntansi ini harus terus diselaraskan untuk menyesuaikan diri dengan adanya kemajuan teknologi, serta inovasi dalam teori akuntansi dapat memungkinkan konsep yang baru untuk dapat memahami berbagai aspek-aspek khusus dari transformasi bisnis dalam era digital (Ernawati & Ulfan, 2023).

Selain peran dan manfaat AI, terdapat juga tantangan dalam penggunaannya. Hasil penelitian menunjukkan beberapa tantangan dalam mengadopsi AI di bidang akuntansi: 1) Ketidakpastian Regulasi, di mana regulasi mengenai penggunaan AI dalam akuntansi masih

belum jelas; 2) Kesulitan Integrasi Sistem, karena integrasi AI dengan sistem akuntansi yang ada memerlukan investasi dan pelatihan; 3) Kekhawatiran Keamanan Data, yang berhubungan dengan perlunya perlindungan data keuangan sensitif; 4) Kesulitan Pemahaman dan Kepercayaan, di mana profesional akuntansi mungkin kesulitan memahami dan mempercayai hasil dari AI; 5) Tantangan Keterampilan dan Pelatihan, di mana profesional harus mengembangkan keterampilan baru untuk mengelola teknologi ini.

Peluang Teori Akuntansi Dalam Era Digital

Kemunculan teknologi canggih dalam era revolusi industri 4. 0 telah membuat kehidupan sehari-hari lebih mudah. Banyak pekerjaan yang sebelumnya memerlukan pengawasan manusia sekarang dilakukan oleh mesin dan teknologi. Inovasi seperti super komputer, Machine Learning, dan kecerdasan buatan (AI) mendukung otomatisasi dan meningkatkan efisiensi tenaga kerja. Perkembangan teknologi juga mengubah cara orang mendapatkan informasi, termasuk dalam bidang akuntansi bisnis, yang mengurangi kebutuhan akan sumber daya manusia, khususnya karyawan akuntansi. (Huwaitah et al., 2024)

Ada beberapa manfaat dari akuntansi di era 4. 0. Pertama, sistem akuntansi dapat mempercepat proses kegiatan akuntansi. Dengan teknologi, akuntan dapat melakukan pekerjaan mereka lebih cepat dan akurat, mengurangi waktu untuk mencatat dan menyajikan informasi keuangan. Ini membantu manajemen mengambil keputusan yang lebih cepat dalam pengelolaan keuangan. Kedua, penggunaan otomatisasi meminimalkan kesalahan manusia dalam penyusunan laporan keuangan. Algoritme canggih dalam sistem dapat menjaga integritas data dan mengurangi kemungkinan kesalahan manual, sehingga meningkatkan akurasi laporan keuangan. Ketiga, penggunaan data menjadi lebih kompleks dan penting. Dengan sistem akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi informasi, data keuangan lebih mudah diakses dan membantu dalam analisis serta pengambilan keputusan. Keempat, keamanan dan privasi data sangat penting di era digital. Data yang terdiri dari informasi pribadi dan bisnis perlu dilindungi dari ancaman siber. Bisnis harus menjaga dan melindungi data pribadi pelanggan dan karyawan, menggunakan aturan dan teknologi untuk melindungi data sensitif. Menjadi potensi besar bagi praktisi akuntansi dengan peluang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas laporan keuangan terutama melalui penggunaan teknologi digital, seperti: kecerdasan buatan, robotika, IoT, dan blockchain.

Beberapa perubahan signifikan yang terjadi dalam profesi akuntan di era industry 4. 0. Misalnya: 1) Transformasi Digital. Profesi akuntansi telah bertransformasi menjadi lebih digital, dengan penerapan teknologi baru dan pendidikan berbasis sertifikasi internasional. 2) Keterampilan Digital. Akuntan diharapkan memiliki keterampilan digital yang kuat, termasuk pemahaman tentang AI dan teknologi terkait lainnya. 3) Pendidikan dan Pelatihan. Ada kebutuhan mendesak bagi lembaga pendidikan untuk berinteraksi dalam proses perubahan, menciptakan sinergi untuk memastikan keberhasilan pelatihan ulang sumber daya strategis ini. 4) Peran yang Diperluas. Peran akuntan meluas dari akuntansi dan audit tradisional hingga menjadi konsultan keuangan, pengembangan bisnis, analisis data, dan ahli dalam kecerdasan buatan. 5) Kurikulum Berbasis Keterampilan Digital. Kurikulum pendidikan harus berbasis pada keterampilan digital untuk mempersiapkan akuntan yang siap menghadapi perubahan di era sekarang. 6) Pemanfaatan Teknologi. Akuntan berperan penting dalam perancangan sistem informasi keuangan, merangkap sebagai ahli teknologi. 7) Peluang Karir yang Baru. Peran akuntan berkembang meliputi analisis data, konsultan keuangan, perencanaan pajak, dan artificial intelligence (Setiawati et al., 2024).

Calon akuntan di era digitalisasi dituntut untuk mampu menerima perubahan peran teknologi yang ada. Oleh karena itu perlunya pengembangan skill SDM akuntan harus

ditingkatkan dan juga pemahaman terkait etika dan pengetahuan akuntan yang tidak lepas dari etika dan moral. Karena jika kita melihat jendela dunia kedepan maka dapat dipastikan, ekonomi digital akan menjadi tonggak kemajuan perekonomian Indonesia. Begitu pula dengan masa depan akuntan di era digitalisasi akan sangat memberikan prospek kerja yang luar biasa bagi calon akuntansi itu sendiri. Dengan catatan para akuntan itu mampu berjalan beriringan dengan adanya kemajuan teknologi di masa sekarang hingga akan datang. Inovasi-inovasi yang kemudian memadukan antara kecanggihan teknologi dengan akal manusia yang tak lepas pula tetap berpatokan dan berpegang teguh kepada norma-norma yang ada akan membawa kemajuan yang luar biasanya untuk kemaslahatan umat bersama (Rahmawati, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori akuntansi berkembang seiring dengan transformasi digital. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan blockchain telah mengubah cara data keuangan diolah dan disajikan. Akuntan kini dituntut untuk memiliki keterampilan digital dan mampu beradaptasi dengan sistem baru. Transformasi ini memberikan peluang besar, seperti peningkatan efisiensi dan akurasi laporan keuangan, tetapi juga menghadirkan tantangan, terutama terkait keamanan data dan regulasi.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia akuntansi, dari sistem manual ke digital yang terintegrasi. Transformasi ini memperluas peran akuntan dari sekadar mencatat hingga analisis strategis. Penelitian ini menekankan pentingnya penguasaan teknologi oleh akuntan untuk menghadapi tantangan era digital. Dengan berinovasi secara berkelanjutan dan memadukan teknologi dengan prinsip etika, profesi akuntansi dapat terus relevan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adin, F. A. S., OKta, O. A. S., Adib, A. A., & Ratih Kusumastuti. (2023). Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 17–25. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.114>
- Agatha, C., Liani, C., -, N., & Meiden, C. (2023). Studi Literatur Terpilih Mengenai Perkembangan Teori Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRMM)*, 12(2), 74–82. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i2.8408>
- Ajeng Tita Nawangsari, N. R. H. (2020). Perkembangan Penelitian Sejarah Akuntansi di Indonesia dalam Bingkai Perspektif NAH. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 57–69. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.894>
- asnah, armidah, armidah salsabila, ade andriana sagala, annisa riani, icha ritonga. (2024). *Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah sebagai Sistem Informasi*. 4.
- Aufa, & Anisah, Alice, Fiorentina, Felicia Aw, N. C. (2021). Perkembangan Akuntansi Brunei Darussalam Dan Analisis Shenanigans Dalam Laporan Keuangannya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 32–43. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3017>
- Baridwan, Z. (2000). Perkembangan Teori Dan Penelitian Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 486–497.
- Cakra Dewa, M. M., Yunia Kharisyami, P. W., Diva Navael, L., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 56–67. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>
- Ekonomi, J. I., Bisnis, M., & Akuntansi, D. (2024). *Kampus Akademik Publisher*. 1(2), 171–176. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.121>
- Ernawati, & Ulfani A. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol.1, No.(2)*, 296–301.
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literature Terpilih. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (JAP)*, 23(01), 1–9.

- Huwaidah, H., Huwaidah, S., Alviyanto, F., & Aji, G. (2024). Sejarah Akuntansi Dan Perkembangan Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 584–594.
- Patty, Q., Fransesco, T., & Lamawitak, P. L. (2021). Positive And Normative Accounting Theory: Definition And Development. *International Journal of Economics, Management, Business and Social Science (IJEMBIS)*, 1(2), 184–193.
- Peluang, T. (2023). Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.15889>
- Promika anisa. (2024). Analisis Mendalam Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Kualitas Informasi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 124–130. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.540>
- Rahmawati, Y. (2022). Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.37680/ijief.v2i1.1366>
- Review, L. (2024). Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi : 4, 885–898.
- Rifqie, J. (2020). Desain Kerangka Konseptual Balanced Score Card Pada Lembaga Riset Pemerintah. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 1(2), 19–37. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i2.786>
- Rohmatun, R. (2023). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Psak Nomor 72 Pada Pt. Isra Presisi Indonesia Tbk. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 346–350. <https://doi.org/10.31959/Jm.V12i2.1556>
- Salamah, R., Umi Fikriyah, Kirana Mahardhika R., Nur Rohmah Hidayati, & Gunawan Aji. (2024). Sejarah Perkembangan Akuntansi di Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 01–19. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1467>
- Setiawati, E., Rohmah, S., & Yanti, N. (2024). Tantangan Profesi Akuntan Di Era Society 5.0; Integrasi Inovasi Artificial Intelligence (Ai) Dan Internet Of Things (Iot) Dalam Akuntansi. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 31–40. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.447>
- Studi, P., Syariah, E., Studi, P., & Syariah, P. (n.d.). Analisis Dampak Penerapan Akuntansi Syariah pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Perkembangan lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir . Sebagai entitas bisnis yang beroperasi b. 1–17.
- ulfani atika, E. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.1, No.(2), 296–301.
- Urip Wardoyo, D., Taris Citra Rahadiansyah, D., Shofhah Ayuningtias, N., Anggraeni Rahmadiyah, D., & Audia Putri, S. (2023). Mengenali perspektif historis dan modern accounting. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 95–101. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8070>
- Wardono, D. U., Wirawan, A., Rahmat, A., & Zulfikar, I. R. (2023). Peran Teori Akuntansi dalam Pengembangan Prinsip Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4162–4173.
- Yonatan, Y. K., Saepudin, T. H., Ananda Putra Siaga, M. Arifin, Hidayat, Rafli Nur Firmansyah, Farrel Muhammad Daffa, & Riyan Alamsyah. (2024). Dampak Teknologi Lanjutan Terhadap Keamanan Data Manajemen Sekuriti: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Journal of Engineering Environmental Energy and Science*, 3(2), 59–66. <https://doi.org/10.31599/ry9dx827>